

RINGKASAN

“Pembuatan Pupuk Organik PGPR Dengan Rendaman Akar Bambu Di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Bondowoso” Sukron Admajaya, NIM D31212145, Tahun 2024, 40 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember Kampus Bondowoso, Datik Lestari, S.P., M.Si selaku Dosen Pembimbing.

Program magang adalah salah satu prasyarat kelulusan bagi mahasiswa semester 6 di Politeknik Negeri Jember. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya. Melalui pelaksanaan magang, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari selama masa kuliah serta mengidentifikasi berbagai permasalahan yang muncul di lingkungan kerja.

Lokasi magang berada di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang beralamat di Jl. Mastrip No. 1, Nangkaan Timur, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso. Dinas Pertanian Bondowoso berperan secara otonom dan bertugas mendukung masyarakat dalam bidang pertanian, perkebunan, dan hortikultura. Instansi ini secara berkelanjutan berinovasi dan mencari peluang baru guna meningkatkan hasil pertanian di Bondowoso., termasuk melalui inovasi dalam pembuatan pupuk organik yang bertujuan mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia yang terbatas. Salah satu pupuk yang dikembangkan adalah Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR).

Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) adalah pupuk organik yang mengandung bakteri yang hidup di sekitar akar tanaman, mendukung proses fisiologis dan pertumbuhan tanaman. PGPR berkontribusi meningkatkan produktivitas tanaman melalui bioteknologi dengan cara memobilisasi nutrisi, memproduksi hormon pertumbuhan, fiksasi nitrogen, dan mengaktifkan mekanisme ketahanan terhadap penyakit. Pupuk PGPR dapat dibuat menggunakan akar tanaman seperti bambu, kacang-kacangan, dan putri malu. Pembuatan pupuk PGPR di Dinas Pertanian sendiri menggunakan akar bambu sebagai bakteri yang digunakan untuk pembuatan pupuk organik PGPR. Alat dan bahan yang digunakan yakni panci, spatula, kompor gas, jerigen, akar bambu, molases, terasi, dedak padi,